



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP
ROE DAN EPS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2004-2008**

Oleh

AMELIA AZWIR
07 954 029

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas

AMELIA AZWIR

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a).Tempat/Tanggal Lahir: Tarusan / 20 September 1986 b).Nama Orang Tua: Azwir & Zuraida c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Manajemen e).No. Bp 07954029 f).Tanggal Lulus: 12 Februari 2010 g).Prediket Lulus: Sangat Memuaskan h).IPK : 3,14 i).Lama Studi : 2 tahun 6 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Bunga Tanjung N0. 37 Nanggalo Tarusan Pes-Sel

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP ROE DAN EPS
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2004-2008**

SKRIPSI S-1 Oleh Amelia Azwir, Pembimbing Sari Surya, SE, MM

Abstrak

Salah satu masalah keuangan yang dihadapi oleh suatu perusahaan adalah masalah pembiayaan perusahaan. Salah satu cara untuk membiayai kebutuhan dana suatu perusahaan adalah berasal dari sumber dana ekstern yang berasal dari luar perusahaan seperti modal pinjaman. Bila perusahaan menggunakan modal pinjaman, berarti perusahaan telah melakukan leverage. Semakin banyak penggunaan modal pinjaman, akan semakin besar resiko tidak terbayarnya pinjaman. Walaupun penggunaan modal pinjaman menimbulkan resiko bagi perusahaan, namun dapat meningkatkan Return on Equity (ROE) dan Earnings per Share (EPS).

Tujuan dari penulisan ilmiah ini adalah untuk mengetahui pengaruh leverage keuangan terhadap ROE (Return on Equity) dan EPS (Earnings per Share) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2004-2008. Dari hasil penelitian, leverage keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Skrripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 12 Februari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama	Drs. Djasmii Ilyas	Sari Surya, SE, MM	Hendra Lukito, SE, MM

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen :

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
NIP. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disaat sistem ekonomi yang telah mengglobal seperti sekarang ini, tentunya persaingan ekonomi dan bisnis di tingkat nasional ataupun dunia meningkat tajam. Perusahaan harus dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada, meskipun peluang itu sangat kecil. Perusahaan-perusahaan harus dapat membaca perkembangan-perkembangan yang ada, guna mengambil kebijakan yang dapat digunakan untuk eksistensi usahanya.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan dana yang cukup agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangannya akan dana tersebut. Dana tersebut bisa diperoleh dengan cara memasukkan modal baru dari pemilik perusahaan atau dengan cara melakukan pinjaman ke pihak di luar perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak di luar perusahaan maka akan timbul utang sebagai konsekuensi dari pinjamannya tersebut dan berarti perusahaan telah melakukan leverage keuangan (*financial leverage*).

Dalam manajemen keuangan, leverage adalah penggunaan *assets* dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap. Leverage terdiri dari leverage operasi (*operating leverage*) dan leverage keuangan (*financial leverage*). Perusahaan menggunakan leverage operasi dan leverage keuangan dengan

tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya *assets* dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya, leverage juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Leverage keuangan menggambarkan tingkat sumber dana hutang dalam struktur modal perusahaan. Leverage keuangan juga menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membayar investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai leverage berarti menggunakan modal sendiri 100%. Sementara itu perusahaan yang melakukan leverage keuangan berarti perusahaan tersebut akan mengalami *financial risk* yang merupakan kenaikan risiko pemegang saham, yang melebihi risiko bisnis dasar sebagai akibat dari penggunaan leverage keuangan. Pembiayaan dengan utang umumnya akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan untuk suatu investasi, tetapi utang juga meningkatkan tingkat risiko investasi bagi pemilik perusahaan, yaitu para pemegang saham biasa. Semakin besar utang maka leverage keuangannya juga akan semakin besar. Berarti resiko yang dihadapi perusahaan akan semakin besar karena utangnya tersebut (Kartika, 2009).

Konsep financial leverage merupakan salah satu keputusan penting dari manajer keuangan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan. Untuk memenuhi modalnya, perusahaan menggunakan leverage keuangan dalam keputusan pembelanjanya, dalam perkembangan usahanya perusahaan menambah modal pinjaman yang tentunya mempengaruhi laba yang diperoleh (EPS) dan tingkat

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemiliknya. Salah satu cara agar bisa memaksimalkan nilai perusahaan yang bisa dilakukan adalah dengan memilih alternatif pembiayaan (leverage keuangan) sehingga bisa menghasilkan ROE dan EPS yang terbaik.

1. Leverage keuangan menggambarkan tingkat sumber dana hutang dalam struktur modal perusahaan. Penggunaan hutang yang relative tinggi menimbulkan biaya tetap berupa beban bunga yang tinggi pula, sehingga dapat meningkatkan risiko.
2. ROE merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Penggunaan leverage keuangan diharapkan bisa menghasilkan tingkat pengembalian modal (ROE) yang optimal bagi perusahaan.
3. Laba per lembar saham (EPS) juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi pemilik saham dalam perusahaan. Dengan menggunakan leverage keuangan, keuntungan bagi pemilik perusahaan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnawita, Satri, **Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap ROE dan EPS pada Industri Jasa Telekomunikasi di BEJ**, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang, 2006.
- Idhamiharti, **Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Risiko Sistematis Saham Pada Industri Makanan dan Minuman di BEJ**, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang, 2001.
- Marzuki, **Metodologi Riset**. Edisi kedua, Ekonisia, Yogyakarta, 2005.
- Riyanto, Bambang, **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**, PT. BPFE Yogyakarta, 2001.
- Sartono, Agus R, **Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi**, PT BPFE. Yogyakarta, 2001.
- Septamirza, Endah, **Analisis Leverage Keuangan Terhadap ROE dan EPS (Studi Perbandingan Saham Syariah dengan Saham Non Syariah Pada Saham LQ45 di BEI)**, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang, 2008.
- Tandelilin, Eduardus. **Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio**, PT. BPFE. Yogyakarta, 2001
- Van Horne, James C., John M. Wachowicz, Jr, **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**, Edisi Kesembilan, Salemba Empat, Jakarta, 1997.